

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kausalitas karena penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh dari dua variabel bebas yaitu Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap variabel terkait yaitu Produktivitas (Y) yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Lazada Express Indonesia (LEL) HUB Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh karyawan PT. Lazada Express Indonesia (LEL) HUB Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Studi lapangan (*field reasearch*) Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisoner. Dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian dan menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

**Tabel 3.1 Instrument Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2016, p.87)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian driver dan raider PT. Lazada Express Indonesia (LEX) HUB Lampung yang berjumlah 62 karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Sugiyono(2013). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian driver dan raider PT. Lazada Express Indonesia (LEX) HUB Lampung yang berjumlah 62 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **a. Variabel Bebas / Independent**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono(2013). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2).

#### **b. Variabel Terikat / Dependent**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono(2013). Dalam hal ini yang mejadi

variabel terikat adalah Produktivitas (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Menurut Mathis dan Jackson dalam Wilson Bangun (2012, p.312) motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan.	Semangat yang timbul dalam diri Karyawan PT. Lazada Express Indonesia (LEX) HUB Lampung untuk melakukan pekerjaannya.	1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan 2. Prestasi yang dicapai 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak Olyvia (2014)	Interval
Beban Kerja (X2)	Menurut Hart dan Staveland (Tarwaka, 2011:106) bahwa beban kerja merupakan suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan	Beban kerja yang dirasakan oleh karyawan PT. Lazada Express Indonesia (LEX) HUB Lampung disetiap pekerjaan yang dilakukan.	1. Beban Waktu ( <i>time load</i> ) 2. Beban Usaha Mental ( <i>mental effort load</i> ) 3. Beban Tekanan Psikologi ( <i>psychological stress load</i> ) Koesomowidjojo (2017)	Interval

	dan persepsi dari pekerja.			
Produktivitas (Y)	Menurut T.Hani Handoko dalam A. Khairul Hakim (2011) produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif.	Pemanfaatan input yang didapat oleh Karyawan PT. Lazada Express Indonesia (LEX) HUB Lampung untuk menghasilkan output yang maksimal.	1. Kuantitas kerja Pencarian Pekerjaan 2. Kualitas kerja 3. Ketetapan waktu Hartatik (2014)	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto Sugiyono (2013) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Penelitian ini menggunakan uji validitas dikarenakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya kuesioner yang telah dibuat. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.

Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.

2. Bila probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha$  maka instrumen valid.

Bila probabilitas ( $sig$ )  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2013)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for*

*Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan ksesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1 - R^2)$  di sebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Beban Kerja (X1), Kepuasan Gaji (X2), dan *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	=	Produktivitas Kerja
X1	=	Motivasi
X2	=	Beban Kerja
a	=	Konstanta
e <sub>t</sub>	=	Error Term
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

### 1. Pengaruh Motivasi (X<sub>1</sub>) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho : Motivasi (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

Ha : Motivasi (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

### 2. Pengaruh Beban Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho :Beban Kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

Ha : Beban Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.

#### 3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

**Uji F : Pengaruh Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Beban Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Produktivitas (Y)**

Ho : Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

Ha : Motivasi (X1) dan Beban Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = n-k-1$ .
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak.
  - b. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.